



Peran Masyarakat Desa Sumberejo pada Penyelenggaraan Pilkada Serentak Tahun 2024

The Role of Sumberejo Village Community in Organizing Simultaneous Regional Elections In 2024

Kusuma Widya Ningrum*¹, Nur Aisah²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Indonesia

Alamat: Jl. Walisongo No.3-5, Tambakaji, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50185

Korespondensi penulis : Nakamasumberjo113@gmail.com*

Article History:

Received: August 01, 2024;

Revised: August 15, 2024;

Accepted: August 29, 2024;

Published: August 31, 2024;

Keywords: Role of Society, Education, Regional Elections

Abstract: *The purpose of this journal is to provide socialization and education to the people of Sumberejo Village about political violations and the role of society in organizing regional elections. Participatory supervision plays an important role in realizing democratic leaders. Community participation that takes part in this regional election can produce integrity, credibility of organizers, transparency of organizers and accountability of election results. The method used by students is to use the socialization method by inviting members of the KPU, the people of Sumberejo Village, the Sumberejo Village apparatus, the Sub-district Panwas, and the Sumberejo Village PPS. The communication tools used by students to deliver the material are using Powerpoint and Projectors. With this socialization, it is hoped that all elements of society and government can work together to carry out regional elections fairly and in a focused manner.*

Abstrak

Tujuan dari jurnal ini adalah untuk memberikan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat Desa Sumberejo tentang pelanggaran politik dan peran masyarakat pada penyelenggaraan pilkada. Pengawasan partisipasi memegang peranan penting untuk mewujudkan pemimpin yang demokratis. Partisipasi masyarakat yang turut andil dalam pilkada ini dapat menghasilkan integritas, kredibilitas penyelenggara, transparansi penyelenggara dan akuntabilitas hasil pemilu. Metode yang digunakan mahasiswa adalah dengan menggunakan metode sosialisasi dengan mengundang anggota KPU, masyarakat Desa Sumberejo, perangkat Desa Sumberejo, Panwas Kecamatan, dan PPS Desa Sumberejo. Adapun alat komunikasi yang digunakan Mahasiswa untuk menyampaikan materi dengan menggunakan Powerpoint dan Proyektor. Dengan adanya sosialisasi ini diharapkan semua element masyarakat dan pemerintah bisa bekerjasama melakukan pilkada secara adil dan terarah.

Kata Kunci: Peran Masyarakat, Edukasi, Pilkada

1. PENDAHULUAN

Pemilihan umum pada dasarnya adalah sebagai sarana kedaulatan rakyat, sehingga tidak ada negara satu pun yang mengatakan bahwa dirinya sebagai negara demokratis yang tidak menyelenggarakan Pemilihan Umum. pemilu dihadirkan sebagai instrumen untuk memastikan adanya transisi dan rotasi kekuasaan berjalan demokratis (Putri, 2016). Pengaturan dalam pemilihan umum di Indonesia sebagai perwujudan dalam sistem ketatanegaraan yang demokratis dan berintegritas untuk menjamin adanya konsistensi dan kepastian hukum dan

pemilihan umum yang efektif dan efisien yang wajib menyampaikan suara rakyat secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur serta adil sebagaimana telah tertera dalam konsideran Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum harus benar-benar menjamin hak rakyat sebagai perwujudan nilai-nilai kedaulatan rakyat (Suwari, 2021).

Sejalan dengan tujuan dalam pelaksanaan pemilu maka pelaksanaan pemilu harus mampu menjaga kualitas pemilu yang berintegritas dan akuntabel. Namun, pada kenyataannya kecurangan dan pelanggaran masih sering terjadi dalam pelaksanaan pemilu dalam berbagai bentuk dan setiap tahapannya. Adapun pelanggaran pemilu dibagi menjadi 4, ialah: 1) pelanggaran administratif 2) pelanggaran tindak pidana 3) pelanggaran kode etik oleh penyelenggara pemilu (KPU, KPU Provinsi, KPU Kabupaten/Kota, Bawaslu, Bawaslu Provinsi, Bawaslu Kabupaten/Kota, 4) pelanggaran perundang-undangan lainnya (Riani, 2023).

Pentingnya peran partisipasi masyarakat secara langsung dalam politik ialah kegiatan dalam individu atau organisasi untuk aktif berpartisipasi dalam politik dengan secara langsung memilih wakil rakyatnya, dengan adanya peran aktif serta partisipasi masyarakat secara langsung maupun tidak, agar masyarakat memiliki hak dengan apa yang diinginkan untuk mewakili terhadap daerahnya. Karena peran wakil rakyat ketika sudah terpilih menjadi anggota DPR/DPRD atau DPR RI sangat mempengaruhi hasil kebijakan pemerintah, *public policy*. Dengan peran serta masyarakat secara aktif secara langsung kegiatan ini mencakup seluruh tindakan dengan hadir secara langsung ke TPS untuk mencoblos sesuai yang diinginkan, *voting*, ikut serta dalam kegiatan diskusi politik, aktif dalam satu partai atau dalam kelompok kepentingan: membangun jaringan dengan mengadakan pendekatan-pendekatan, *contacting* dengan stake holder yang terkait, atau juga dengan anggota (Rahmad, 2023).

Pada dasarnya partisipasi politik masyarakat dalam pemilu dapat menjadi sarana bagi masyarakat untuk dapat mengontrol jalannya pemerintah yang akan terpilih. Masyarakat juga berhak untuk menentukan dan menyerahkan amanahnya kepada mereka yang dapat dipercaya untuk menjalankan roda pemerintahan kedepannya. Selain itu masyarakat juga partisipasi masyarakat juga dapat menjadi alat untuk mengekspresikan eksistensi individu atau kelompok sosial di masyarakat dengan mempengaruhi pemerintah melalui mekanisme politik. Oleh sebab itu peran partisipasi masyarakat sangatlah penting dalam proses penentu pemilihan umum. masyarakat tidak hanya menjadi penonton melainkan mereka juga ikut serta dalam berperan aktif dalam menyeleksi dan menentukan calon yang mana harus kita pilih demi kepentingan dan kemajuan daerah. Demokrasi merupakan kegiatan yang diselenggarakan pemerintahan berdasarkan keinginan dari rakyat. Jika dilihat dari sudut pandang koorganisasian merupakan sebagai suatu kegiatan negara yang dilaksanakan oleh rakyat atas persetujuan dari

rakyat itu sendiri karena kedaulatan tertinggi ada ditangan rakyat.

Masyarakat memiliki peran yang sangat penting dalam yang sangat penting dalam penyelenggaraan demokrasi seperti halnya dengan pemilihan umum. oleh karnanya masyarakat tidak bisa dipisahkan dengan pemilu karena merupakan satu kesatuan yang utuh, yang mana masyarakat menjadi faktor utama dan penentu berjalan suksesnya sebuah pelaksanaan pemilihan umum. pelaksanaan pemilihan umum sangat memiliki pengaruh terhadap proses perkembangan sebuah kebijakan pemerintah yang mengatur masyarakat. Oleh karna itu sudah waktunya kita memberikan sebuah pembelajaran yang berharga terhadap masyarakat dari sebuah pemilu itu sendiri sehingga masyarakat juga dapat tidak terjerumus kedalam sebuah kesalahan pada saat memilih pemilu (Sahbana, 2017).

2. METODE

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di kantor lurah, Kelurahan Desa Sumberejo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal, pada hari kamis tanggal 8 Agustus 2024 pukul 08.00 sampai selesai. Kegiatan pengabdian ini bertema “Peran Masyarakat Desa Sumberejo Pada Penyelenggaraan Pilkada Serentak Pada Tahun 2024” dilakukan oleh Didin Riswanto S.SOS.I. selaku anggota KPU Kabupaten Kendal, dan menghadirkan sekretariat KPU, Panwas Kecamatan, PPS Desa Sumberejo, dan anggota kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN), kegiatan ini juga diikuti masyarakat Desa Sumberejo.

Metode yang digunakan dalam sosialisasi ini adalah sebagai berikut: (1) metode ceramah digunakan untuk menjelaskan materi tentang peran masyarakat Desa Sumberejo dalam penyelenggaraan pilkada serentak pada tahun 2024 (2) metode diskusi digunakan untuk memperdalam materi yang dibahas dengan tanya jawab yang disampaikan didalam di dalam forum kepada peserta, kemudian diselingi dengan doorprize oleh pemateri kepada para peserta. Dalam kegiatan sosialisasi ini juga dihadiri oleh KPU, kemudian masyarakat Desa Sumberejo yang sangat antusias ikut serta dalam sosialisasi pilkada (Herni, 2023).

3. HASIL

Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) 2024 merupakan ajang penting daalam menempuh perjalanan Demokrasi di tanah air Indonesia terkhusus pada tingkatan lokal. Partisipasi aktif dari masyarakat dalam hal ini merupakan pondasi utama dalam menciptakan pemerintahan yang demokratis dan akuntabel. Banyak hal yang memang bisa dilakukan terkhusus dalam menerapkan asas Demokrasi di beberapa tempat lokal seperti di Desa Sumberejo. Dalam koneksi ini, Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Kendal mempunyai peran strategis

dalam persoalan yang strategis dalam mengawal dan memastikan proses pesta demokrasi dapat berjalan dengan baik, khususnya di Desa Sumberejo

Partisipasi aktif dari masyarakat dalam Pilkada bukan hanya sekedar hak, melainkan bisa dikategorikan sebagai kewajiban bagi setiap warga negara untuk peduli terhadap masa depan daerahnya masing-masing. Cara yang menjadi dasar ialah, dengan berpartisipasi masyarakat dapat memilih pemimpin yang dianggap mampu dalam membawa solusi, perubahan positif dan pembangunan yang berkelanjutan. Di Desa Sumberejo perlu meningkatkan kesadaran akan pentingnya partisipasi masyarakat dalam Pilkada. Persoalan seperti ini bukan hanya dalam memilih pemimpin yang visioner, tetapi juga untuk memperkuat poros demokrasi lokal sebagai pondasi bagi stabilitas politik dan pembangunan desa.

KPU Kabupaten Kendal memiliki tanggung jawab besar dalam persoalan ini, sehingga peran ini juga digunakan sebagai monitoring dalam hal setiap tahapan pilkada berjalan dengan transparan, jujur dan adil. Dalam konteks desa Sumberejo, bisa dilakukan beberapa inisiatif yang ditawarkan untuk meningkatkan partisipasi dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya pilkada. Sebagai contoh, Sosialisasi dan Edukasi pemilih perlu diperkuat, terutama di tingkat desa. Melalui kegiatan ini, masyarakat dapat memahami pentingnya memilih dan bagaimana proses pemilu berjalan. Sosialisasi terjadi melalui berbagai media, antara lain media sosial, kontak tatap muka, dan pembagian brosur. Selanjutnya, Pelatihan bagi Panitia Pemilihan Desa Memiliki personel yang terlatih dan jujur sangat penting untuk menjamin kelancaran proses seleksi. KPU dapat memberikan pelatihan kepada panitia pemilu desa untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan pemilu mulai dari persiapan hingga penghitungan suara. Dan yang terakhir, Penggunaan Teknologi Informasi Pemanfaatan teknologi informasi dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan partisipasi masyarakat. KPU dapat mengembangkan aplikasi atau sistem informasi yang memudahkan akses masyarakat terhadap informasi terkait pemilukada, seperti jadwal pemilu, daftar calon, dan tata cara pemilu.

Dari hal diatas, Kelompok KKN MIT Tematik ke-18 Posko 113 menginisiator dalam menyelaraskan sebuah Program untuk menciptakan Poros Demokrasi lokal di Sumberejo. Dengan menggandeng salah satu Lembaga yang sesuai di Bidanganya berharap sebuah Program Seminar Pendidikan yang menjadi salah satu Program unggulan bisa menjadikan dasar masyarakat aktif berpartisipasi aktif. Berjudul “ Sosialisasi Berbasis Kelompok: Peran Masyarakat Desa Pada Penyelenggaraan Pilkada Tahun 2024”. Program yang memiliki subjek yaitu Kelompok, bahwa perwakilan organisasi yang ada di desa Sumberejo yang menjadi perwakilan bisa nantinya untuk mengajak anggota organisasinya untuk menjadikan momentum pilkada ini sebagai ajang aktifnya masyarakat dalam mengkritisi setiap tahapan yang sudah

ditentukan.

4. DISKUSI

Pemilihan 2024 membawa sejumlah perubahan dalam tahapan pemilu yang akan mempengaruhi pemilih, terutama masyarakat, terkait kebaruan yang diperkenalkan. Oleh karena itu, KPU sebagai penyelenggara pemilu telah mempersiapkan setiap tahap dengan baik dan matang guna memastikan kualitas demokrasi tetap terjaga. KPU RI baru-baru ini merancang program Desa Peduli dan Desa Melek Politik, dengan kesadaran bahwa masyarakat desa memiliki potensi besar sebagai pemilih serta peran strategis dalam kelangsungan demokrasi di Indonesia.

Salah satu aspek penting dalam menjaga kualitas pemilu adalah kehadiran penyelenggara di desa-desa. Kehadiran ini bertujuan untuk memberikan penguatan secara struktural dan kultural dalam pendidikan politik, sehingga masyarakat desa dapat lebih memahami dan berpartisipasi dengan cerdas dalam setiap proses demokrasi. Mengingat ada sekitar 74.991 desa di Indonesia, yang masing-masing memiliki segmen dan basis pemilih yang beragam, peran desa sangat penting untuk keberhasilan Pemilu dan Pemilihan 2024

Selain adanya edukasi ada juga beberapa solusi yang ingin ditawarkan yaitu pembentukan forum diskusi Warga Desa Sumberejo bisa membentuk sebuah forum diskusi yang melibatkan berbagai unsur masyarakat, seperti tokoh agama, pemuda, dan perwakilan perempuan. Forum ini berperan sebagai tempat untuk berdiskusi dan bertukar pandangan tentang calon pemimpin yang sesuai dan program kerja yang diinginkan. Selanjutnya, Kampanye damai dan inklusif Menjamin kampanye Pilkada berjalan secara damai dan inklusif adalah kunci kesuksesan demokrasi. Kampanye yang sehat dan bebas dari hoaks akan memungkinkan masyarakat menilai kualitas calon pemimpin berdasarkan program dan visi mereka, bukan faktor-faktor lain yang tidak relevan. Dan yang terakhir, Monitoring dan Evaluasi Setelah Pilkada selesai, sangat penting untuk melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaannya. Warga Desa Sumberejo bisa bekerja sama dengan KPU untuk mengidentifikasi berbagai kendala yang muncul dan mencari solusi guna perbaikan di masa mendatang.

Pilkada 2024 adalah tantangan sekaligus kesempatan bagi warga Desa Sumberejo untuk memperkuat poros demokrasi lokal. Dengan dukungan dan kerjasama erat dengan KPU Kabupaten Kendal sebagai Pelaksana peran dan KKN MIT Tematik Posko 113 sebagai penyalur aspirasi, diharapkan proses Pilkada berjalan lancar, menghasilkan pemimpin berkualitas, dan memperkuat dasar demokrasi di tingkat lokal. Partisipasi aktif dan kesadaran

warga akan pentingnya Pilkada menjadi kunci utama untuk mewujudkan pemerintahan yang demokratis, transparan, dan akuntabel.



Gambar 1. Sosialisasi tentang melekat Pilkada desa Sumberejo



Gambar 2. Foto narasumber KPU Kabupaten Kendal



Gambar 3. Foto Bersama KPU Kabupaten Kendal, Bawaslu Kabupaten Kendal, PPK dan Panwas Kecamatan Kaliwungu, PPS dan PKD Desa Sumberejo

5. KESIMPULAN

Pilkada 2024 menjadi ajang penting dalam menguatkan demokrasi di tingkat lokal, termasuk di Desa Sumberejo. Partisipasi aktif masyarakat tidak hanya menjadi hak, tetapi juga kewajiban dalam membangun pemerintahan yang demokratis dan akuntabel. KPU Kabupaten Kendal memiliki peran strategis dalam mengawal jalannya Pilkada, khususnya melalui upaya sosialisasi dan edukasi politik kepada masyarakat desa. Program-program seperti Desa Peduli dan Desa Melek Politik menjadi langkah konkret yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman serta kesadaran masyarakat akan pentingnya peran mereka dalam proses demokrasi.

Selain itu, kolaborasi dengan KKN MIT Tematik Posko 113 melalui program sosialisasi berbasis kelompok juga berperan penting dalam meningkatkan kesadaran politik masyarakat Desa Sumberejo. Dukungan teknologi informasi dan pelatihan panitia pemilu di tingkat desa semakin memperkuat proses pemilu yang jujur, adil, dan transparan. Partisipasi aktif masyarakat dalam Pilkada akan memperkuat fondasi demokrasi lokal yang berperan dalam stabilitas politik dan pembangunan berkelanjutan di desa.

KPU Kabupaten Kendal sebaiknya meningkatkan intensitas sosialisasi dan edukasi politik melalui berbagai media agar menjangkau lebih banyak lapisan masyarakat. Selain itu, perlu juga dilakukan evaluasi berkala terkait efektivitas program-program yang sudah berjalan, seperti Desa Peduli dan Desa Melek Politik, untuk memastikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan partisipasi masyarakat. Keterlibatan lebih banyak elemen masyarakat seperti tokoh agama, pemuda, dan perempuan dalam proses sosialisasi juga perlu diperkuat guna menciptakan demokrasi yang inklusif dan partisipatif di Desa Sumberejo.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Dengan penuh rasa syukur, kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada teman-teman seperjuangan KKN MIT Posko 113 Desa Sumberejo atas kebersamaan, semangat, dan kerja keras yang telah ditunjukkan selama proses pengabdian ini. Tanpa sinergi dan komitmen yang kuat dari setiap anggota, pencapaian kita tidak akan mungkin terwujud sebaik ini.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada KPU Kabupaten Kendal, Bawaslu Kabupaten Kendal, PPK dan Panwas Kecamatan Kaliwungu, serta PPS dan PKD Desa Sumberejo atas bimbingan, arahan, serta kepercayaan yang diberikan kepada kami untuk

berkontribusi dalam memperkuat demokrasi di desa ini. Kepada Kepala Desa Sumberejo dan seluruh masyarakat Desa Sumberejo, kami mengucapkan terima kasih yang mendalam atas sambutan hangat, partisipasi aktif, serta dukungan yang penuh arti. Keterlibatan dan antusiasme Bapak/Ibu sekalian tidak hanya menjadi penopang keberhasilan program ini, tetapi juga telah memberi inspirasi dan pelajaran berharga bagi kami semua. Semoga kerja sama dan hubungan baik ini terus berlanjut untuk membangun demokrasi yang lebih baik di masa depan.

DAFTAR REFERENSI

- Akhmaddhian, S., Suwari, E., & Andriyani, Y. (2021). Peran masyarakat dalam mewujudkan penyelenggaraan pemilihan umum yang berkualitas. *Prosiding Conference On Law and Social Studies*, 1–2.
- Putri, M. P. (2016). Peran Komisi Pemilihan Umum dalam sosialisasi pemilu pada Pemilu Presiden 2014 di Kalimantan Timur. *Ejournal Ilkom Fisip Unmul*, 4(1), 30–31.
- Rahmad, N. (2023). Pentingnya peran aktif masyarakat dalam pemilihan umum di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Program Doktor Ilmu Hukum Ums*, 63–64.
- Ramayanti, H., Akudra, B., Agustien, D., Wulandari, S., & Sari, Y. M. (2023). Partisipasi masyarakat dalam memantau jalannya Pemilu 2024. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(5), 635–640. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.1513>
- Riani, Y., Junaidi, A., Agus Tina, S., Jasika, M., & Melina, S. (2023). Sosialisasi pelanggaran politik dan peran masyarakat dalam pengawasan partisipatif Pemilu 2024. *JPM: Jurnal Pengabdian Mandiri*, 2(6), 1211–1212.
- Sahbana, S. (2017). Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pemilihan umum. *Warta Dharmawangsa*, 7(51), 2.